

## KPU Mulai Buka Pendaftaran Pemantau Pilgub DKI

JAKARTA (IM) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) mulai membuka pendaftaran Kelompok Pemantau Pemilihan Gubernur (Pilgub) dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. "Kami umumkan bahwa proses pendaftaran pemantau sudah dibuka," ujar Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Sosialisasi Masyarakat KPU DKI Jakarta, Astri Megatari, Rabu (28/2).

Menurut Astri, pembukaan pendaftaran pemantau pemilihan ini sesuai Peraturan KPU RI Nomor 2 Tahun 2024, terkait tahapan dan jadwal Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024.

Adapun tahapan pendaftaran berlangsung hingga 16 November 2024. Pendaftaran dapat dilakukan di Kantor KPU DKI Jakarta setiap Senin sampai Jumat dari pukul 08.00 - 16.00 WIB.

"Nantinya, pemantau yang memenuhi persyaratan akan mendapatkan tanda terdaftar dan sertifikat akreditasi dari KPU Provinsi DKI Jakarta," kata Astri.

Berikut syarat pendaftaran pemantau Pilgub DKI Jakarta: 1. Formulir pendaftaran. 2. Surat keterangan terdaftar di pemerintah. 3. Profil organisasi Lembaga

Pemantau Pemilihan. 4. Nama-nama anggota pemantau yang akan memantau Pilgub DKI Jakarta disertai pas foto berwarna terbaru ukuran 4 x 6 masing-masing sebanyak 2 lembar. 5. Alokasi anggota pemantau Pilgub di Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan. 6. Rencana dan jadwal kegiatan Pemantauan Pemilihan dan daerah yang ingin dipantau. 7. Nama, alamat dan pekerjaan pengurus Lembaga Pemantau Pemilihan.

8. Pas foto terbaru pengurus Lembaga Pemantau Pemilihan ukuran 4 x 6 masing-masing sebanyak 4 lembar. 9. Surat Pernyataan mengenai sumber dana yang ditandatangani oleh Ketua Lembaga Pemantau Pemilihan. 10. Surat pernyataan mengenai independensi lembaga yang ditandatangani oleh Ketua Lembaga Pemantau Pemilihan. 11.

Surat pernyataan atau pengalaman di bidang pemantauan dari organisasi pemantau yang bersangkutan. 12. Surat pernyataan kesediaan menyampaikan laporan pelaksanaan pemantauan pemilihan dan bersedia dikenakan sanksi apabila tidak menyampaikan laporan dimaksud. • yan

## Hati-hati Saat Menonaktifkan NIK Warga Jakarta di Luar Daerah

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta diimbau untuk berhati-hati dalam melaksanakan penonaktifan nomor induk kependudukan (NIK) warga yang tak lagi tinggal di Ibu Kota. Anggota Komisi A DPRD DKI Jakarta, Simon Lakamudi menjelaskan, kehati-hatian diperlukan agar warga Jakarta yang tinggal sementara di luar daerah karena tugas ataupun pendidikan tidak terdampak kebijakan tersebut. Sebab, penghapusan NIK akan berdampak pada pemutusan bantuan sosial (Bansos) dari pemerintah daerah terhadap warga yang terdampak.

"Untuk warga yang tidak berdomisili di Jakarta karena pekerjaan, itu *treatment*-nya memang harus hati-hati," ujar Simon dalam keterangannya, Rabu (28/2).

Kondisi tersebut berbeda dengan warga Jakarta yang sudah menetap dan memiliki rumah di luar daerah, tetapi masih ber-KITP DKI. "Nah ini yang harus dihapus," kata Simon.

Sementara itu, Ang-

gota Komisi A DPRD DKI Jakarta, Dwi Rio Sambodo mengatakan, Pemprov DKI perlu memaksimalkan lagi sosialisasi program penataan data kependudukan yang bakal dilakukan. Sebab, penghapusan NIK warga akan menimbulkan berbagai dampak, tak hanya soal penyaluran Bansos maupun memengaruhi daftar pemilih tetap (DPT) Pemilu 2024.

"Tetapi juga masalah administrasi lainnya seperti rekening bank, BPJS Kesehatan, hingga zonasi sekolah," kata Dwi Rio. Diberitakan sebelumnya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) DKI Jakarta menunda tahapan penonaktifan NIK warga yang tidak lagi tinggal di Ibu Kota. Kepala Dinas Dukcapil DKI Jakarta, Budi Awaluddin menjelaskan, penonaktifan NIK warga Jakarta yang kini tidak lagi tinggal di Ibu kota bakal dilaksanakan setelah keluar penetapan hasil Pemilu 2024.

"Iya kami masih menunggu pengumuman resmi Pemilu. Jadi belum bulan Maret ini," ujar Budi. • yan

## Warga Rusun Marunda Tak Pernah Lagi Krisis Air Bersih

JAKARTA (IM) - Warga Rumah Susun (Rusun) Marunda Cluster B bernama Rahmat Sukma Sajati (39) mengaku di tempat tinggalnya kini sudah tak lagi mengalami krisis air bersih. "Sampai saat ini, kami sudah tidak pernah lagi mengalami krisis air bersih," kata Rahmat, Rabu (28/2).

Saat ditanya sejak kapan warga Rusun Marunda sudah tidak lagi kesulitan air bersih, Rahmat lupa tanggal pastinya. Meski begitu, Rahmat mengaku bahagia karena warga Rusun Marunda sudah tidak ada lagi yang mengalami kesulitan air bersih.

"Tentunya sangat bahagia. Senanglah intinya kalau kayak begini. (Sosialnya) hampir setahun (kami alami krisis air bersih)," tutur Rahmat.

Diberitakan sebelumnya, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) PAM Jaya memastikan persoalan krisis air bersih yang sebelumnya dialami penghuni Rusun Marunda telah diselesaikan.

Direktur Utama (Dirut) Perumda PAM Jaya, Arief Nasrudin mengatakan, penyele-

saian masalah krisis air tersebut dilakukan dengan pembuatan reservoir komunal.

"Iya selesai. Kami bangun reservoir komunal dan disesuaikan dengan kapasitasnya," ujar Arief di Balai Kota DKI Jakarta, Selasa (27/2).

PAM Jaya telah kembali mendatangi Rusun Marunda belum lama ini guna mendengar keluhan para penghuni soal air bersih. Selama enam bulan adanya reservoir komunal itu, Arief mengatakan, para penghuni saat ini telah tersalurkan air bersih dari reservoir komunal yang berada tak jauh dari Rusun Marunda.

"Sudah tersalurkan Alhamdulillah. Memang kuncinya itu di penampungan. Kalau kita tidak mengatur air sendiri ya susah," ucap Arief. • yan

# 4 | Metropolis

FOTO: ANT



## SEMBAHYANG GALUNGAN DI JAKARTA

Pemuka agama Hindu memberikan air suci saat persembahyangan Hari Raya Galungan di Pura Aditya Jaya, Rawamangun, Jakarta, Rabu (28/2). Hari Raya Galungan merupakan hari merayakan kemenangan kebaikan (Dharma) melawan kejahatan (Adharma).

## BAKAL BERTARUNG DI PILGUB DKI

# Nasdem Yakin Sahroni Bisa Kalahkan Ridwan Kamil

Sahroni dianggap lebih dekat dengan warga Jakarta dibandingkan RK. Bahkan Sahroni lebih unggul dibanding tokoh lain dari luar Jakarta. "Jadi seandainya nanti keduanya bertemu di final DKI 1, kami optimistis Sahroni akan mengungguli RK," ujar Sekjen Partai Nasdem, Hermawi Taslim.

JAKARTA (IM) - Beberapa nama bermunculan untuk digadag-gadang maju dalam kontestasi Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta 2024, di antaranya Ridwan Kamil (RK) yang diusung Partai Golkar. Menanggapi

hal itu, Partai Nasdem meyakini kadernya, Ahmad Sahroni lebih unggul daripada RK. "RK kan baru akan masuk Jakarta, Sahroni anak Jakarta, lahir dan besar di Jakarta," kata Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Nas-

dem, Hermawi Taslim kepada wartawan, Rabu (28/2).

Ahmad Sahroni diketahui merupakan pria kelahiran Priok Jakarta Utara dan populer dengan julukan 'Crazy Rich Tanjung Priok'. Sahroni kini menjabat sebagai bendahara umum (Bendum) Partai Nasdem dan Wakil Ketua Komisi III DPR RI.

Sementara itu, RK diketahui merupakan pria kelahiran asli Bandung yang pernah menjadi Gubernur Bandung periode 2018-2023 yang diusung Partai Golkar. Sebelumnya ia menjabat sebagai Wali Kota Bandung periode 2013-2018 atas usungan Partai Gerindra dan PKS.

Hermawi mengatakan,

Sahroni dianggap lebih dekat dengan warga Jakarta dibandingkan RK. Ia pun menilai Sahroni lebih unggul dibanding tokoh lain dari luar Jakarta. "Jadi seandainya nanti keduanya bertemu di final DKI 1 kami optimistis Sahroni akan mengungguli RK," ujar dia.

Hermawi menyampaikan bahwa Partai Nasdem memiliki beberapa kandidat kader yang berkemungkinan untuk diusung maju di Pilgub DKI Jakarta 2024. Setidaknya ada tiga kader yang berpotensi maju di Pilkada DKI. Yakni Wibi Andriano, Okky Askawati, dan Ahmad Sahroni. Nama Ahmad Sahroni lah

yang dianggap terkuat.

"Yang paling favorit dan sangat digandrungi oleh anak-anak muda Jakarta si anak Priok: Ahmad Sahroni," kata Hermawi.

Menurut penuturannya, memang ada banyak aspirasi yang menggugulkan Sahroni menjadi DKI 1. Hermawi memastikan pihaknya akan segera memulai dialog dengan berbagai pihak untuk mematangkan rencana tersebut.

"Emang banyak suara-suara akar rumput yang menghubungi kami meminta Rony (Sahroni) untuk kami ajukan jadi DKI 1. Kami akan perhatikan aspirasi-aspirasi itu," ujar dia. • yan

## Awas! Ada Peningkatan Kasus DBD di Jakarta, Warga Diimbau Waspada

JAKARTA (IM) - Warga Ibukota diimbau untuk mewaspadai penyakit demam berdarah dengue (DBD). Kepala Pelayanan Medis RSUD Tamansari, Jakarta Barat, Ngabila Salama mengatakan, potensi kasus DBD meningkat. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan rawat inap pasien DBD di RSUD Tamansari.

"Ada 2 kasus dewasa dan 3 kasus anak yang sedang dirawat. Kemarin dalam 1 hari ada 5 kasus DBD rencana rujukan dari puskesmas belum bisa dibantu untuk diterima dirawat karena ruang rawat RSUD kami penuh," kata Ngabila, Rabu (28/2).

Saat ini untuk mencegah sakit dan keparahan dan kematian DBD tersedia vaksinasi pada anak dan dewasa yang dapat diberikan dua kali.

"Vaksinasi mengurangi risiko terkena sakit baik rawat jalan dan rawat inap sampai 90%-95%. Rekomendasi pemberian vaksin ini sudah tertulis dalam rekomendasi satgas imunisasi PAPDI dan IDAI pada 2023," jelasnya.

Vaksinasi ini juga bisa didapatkan di RSUD Tamansari untuk usia 6-45 tahun, pemberian dilakukan sebanyak dua kali dengan jeda waktu 3 bulan antardosis.

"Trend kasus DBD setiap tahun polanya akan selalu sama yakni mulai meningkat pada Desember dan akan mengalami puncak di April, lalu akan menurun kembali," terangnya.

Beberapa langkah dapat dilakukan untuk mencegah merebaknya kasus DBD yakni gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN), gerakan 3M (menguras tempat penampungan air, menutup wadah penampungan air, mendaur ulang sampah

wadah air).

"Perilaku hidup bersih dan sehat. Jangan ada baju-baju menggantung yang dapat menjadi sumber sarang nyamuk dan jentik. Juga masih ada daerah di Jakarta yang memiliki tanah kosong atau fasilitas umum yg perlu dipantau juga 3M-nya. Misal di taman, jalanan, tanah kosong, dan di sekolah," jelas Ngabila.

Nyamuk penyebar virus DBD aktif di pagi dan sore hari. Maka akan lebih baik melakukan penyemprotan nyamuk atau menggunakan lotion antinyamuk.

Aktifkan PSN di sembilan tatanan yakni tatanan kehidupan masyarakat sehat mandiri, tatanan permukiman dan fasilitas umum, tatanan satuan pendidikan, tatanan satuan pasar, tatanan pariwisata, tatanan transportasi dan tertib lalu lintas jalan, tatanan perkantoran dan perindustrian, tatanan perlindungan sosial, serta tatanan pencegahan dan penanggulangan bencana.

"Cegah keparahan dan meninggal dengan deteksi dan pengobatan dini. Bawa ke puskesmas segera jika ada gejala DBD untuk cek darah lengkap dan NS1 untuk deteksi cepat DBD, pemeriksaan ini gratis," imbuhnya.

Surveilans aktif berbasis masyarakat baik itu dari RT, RW, kader kesehatan dan jumatik kepada Puskesmas perlu digalakkan. Sistem rujukan dari Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama ke RS juga perlu ditingkatkan.

"Yang terpenting juga laporan dari RS untuk kasus DBD penting disamakan segera agar puskesmas dapat melakukan penyelidikan segera dan melakukan fogging," tandasnya. • yan

## Ratusan Warga di Gambir Antre Sembako Murah di Tengah Hujan

JAKARTA (IM) - Ratusan warga mengantre sembako murah di tengah guyuran hujan. Mereka mengantre di kantor Kelurahan Duri Pulo, Gambir, Jakarta Pusat, Rabu (28/2) pagi. Paket sembako murah tersebut diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Warga, yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga, bahkan harus mengantre di bawah guyuran hujan agar bisa memperoleh paket sembako murah tersebut.

Paket sembako murah yang berisi 5 kilogram beras, 2 liter minyak goreng, 1 kilogram gula pasir, dan tepung dijual seharga Rp 100.000 per paket, langsung diserbu oleh warga.

Warga mengaku sangat terbantu dengan adanya sembako murah tersebut di tengah kenaikan harga kebutuhan pokok, terutama harga beras di pasaran.

"Antre sejak pukul 07.00, dapatnya pukul 08.00. Sangat membantu, apalagi sekarang harga beras mahal sekali. Alhamdulillah, sangat bersyukur, semoga ke depannya sering ada sembako murah seperti ini. Dengan Rp 100.000, dapat beras 5 kg, minyak 2 liter, gula pasir 1 kg, dan terigu 1 kg. Di pasaran harganya jauh lebih tinggi, apalagi berasnya premium. Makanya, meskipun hujan-hujan, kami rela datang," ujar Yuna, salah seorang warga.

Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, yang turut memantau langsung pelaksanaan sembako murah mengungkapkan, kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Pemprov DKI terhadap masyarakat di tengah kenaikan harga bahan pokok.

Kegiatan sembako murah ini juga diadakan untuk menstabilkan harga kebutuhan

pokok di pasaran menjelang Ramadan.

"Hari ini di Duri Pulo, kami menyelenggarakan sembako murah sebanyak 1.000 paket, dibantu oleh sponsor PTN sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat agar mereka bisa mendapatkan sembako murah. Selain itu, Dharma Jaya juga membuka konter untuk telur murah, ayam, daging, dan produk turunannya dengan harga yang terjangkau," kata Heru.

Dikatakan, kegiatan tersebut merupakan wujud kepedulian Pemprov DKI Jakarta bersama stakeholder di Jakarta untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok, terutama menjelang Ramadan.

"Kami berharap penyelenggaraan sembako murah dapat terus ditingkatkan hingga menjelang hari raya Idulfitri nanti," ungkap Heru. • yan

FOTO: ANTARA



## EDUKASI ENERGI TERBARUKAN UNTUK USIA DINI

Siswa menghis miniatur rumah berenergi surya dalam kegiatan edukasi dari komunitas I Love Energi Surya di TK Perintis 1 Yayasan Al Hakiim, Cakung, Jakarta, Rabu (28/2). Kegiatan yang menjadi implementasi dari Kurikulum Merdeka dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) tersebut bertujuan mengedukasi pentingnya energi bersih terbarukan yang ramah lingkungan kepada generasi muda.